

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, merupakan suatu penelitian yang mendalam (*in-dept*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta yang dapat dipahami, dan sering kali tidak terlalu menekan pada penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak menekan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan).⁵⁴ Kali ini studi kasus yang saya ambil masalah pemasaran usaha terhadap persaingan ikan koi, dimana penelitian ini saya mengambil meneliti di toko Ar Royah.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif karena yang dikelola berupa pertanyaan lisan yang sama sekali tidak berkaitan dengan statistik maupun studi lapangan⁵⁵. Terdapat beberapa perbedaan pengertian atau definisi tentang metode kualitatif.

- a. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 29.

⁵⁵ Soehadha Mohammad, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 85.

- b. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati⁵⁶.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, ruang lingkup yang luas, dan secara keseluruhan. Dengan analisis deskriptif maka penelitian ini memberikan gambaran strategi pemasaran terhadap persaingan usaha ikan koi toko Ar Royah desa Dawuhan Mangli dalam persepektif ekonomi Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambarah kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah melakuakn memahami (to understand) fenomena atau gejala social dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada rincinya menjadi varibel-variabel yang saling terkait. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam dan detail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.

⁵⁶ Rahmat, Pupu Saeful, "Penelitian Kualitatif" dalam *Equilibrium* No. 9. Vol. 5. Januari-Juni. (2009), 2-3.

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan persiapan

Tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi⁵⁷.

a. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut.

- 1) Judul Penelitian
- 2) Latar Belakang Masalah
- 3) Identifikasi Masalah
- 4) Rumusan Masalah
- 5) Tujuan Penelitian
- 6) Metode yang digunakan

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dimana dalam memilih tempat penelitian harus sesuai dengan judul yang diteliti, dan penelitian ini peneliti memilih meneliti di toko Ar Royah, tempat yang akan dijadikan bahan untuk menjawab pernyataan dari rumusan masalah peneliti.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th ed, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127-133.

c. Mengurus Perizinan

Dengan surat pengantar dari bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada pemilik toko Ar Royah, dan juga kepada pemilik toko ikan koi lainnya.

Yaitu dengan harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi ijin meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah bapak H.Tobibuddin pemilik toko ikan koi Ar Royah, serta toko koi lainnya yang ada di desa Dawuhan Mangli.

Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan bisa mengamati lapangan secara langsung serta bisa menanyakan data yang di perlukan.

d. Menjejaki dan Menilai Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti belum sampai pada tahapan pengumpulan data. Namun, baru sampai pada orientasi lapangan. Meskipun demikian peneliti telah menilai keadaan hal-hal tertentu yang telah ditemukan dilapangan⁵⁸. Penjejakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi pemasaran budidaya ikan koi didesa Dawuhan Mangli oleh bapak H.Tobibuddin dan bapak Rozi. Selain itu peneliti harus benar-benar peka terhadap lingkungan yang ditempati penelitian. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain

⁵⁸*Ibid*, hlm. 128.

itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian ini yang peneliti pilih adalah bapak H.Tobibuddin selaku pemilik toko Ar Royah, bapak Madlubi Tobibuddin selaku pemimpin toko Ar Royah, bapak Ali Rifqi selaku pemilik toko Ali Koi, bapak Fayrus selaku pemilik toko Toyota Koi, bapak Jons selaku pemilik toko Jons Pancing Koi, bapak Yayan selaku pemilik toko Kartika Koi, bapak wanda selaku pemilik toko Zero Koi, dan bapak Rozi selaku pemilik toko Ramada Koi, dan bagian karyawan toko Ar Royah.

Peneliti seharusnya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti kertas, bolpen untuk mencatat apa yang diperoleh dari informan.

f. Memahami etika dalam penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data, jadi peneliti harus menjaga sikap dalam pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Maka dari itu peneliti harus bisa menjaga marwah nama kampus.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban, hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat⁵⁹.
- d. Peneliti melakukan observasi terkait strategi pemasaran terhadap persaingan usaha ikan koi toko Ar Royah desa Dawuhan Mangli Dalam persepektif ekonomi Islam.
- e. Peneliti melakukan wawancara terhadap pemeilik toko Ar Royah dan toko-toko yang ada di desa Dawuhan Mangli

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan.

⁵⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 281-287.

Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai meneliti Strategi Pemasaran Terhadap Persaingan Usaha Ikan Koi Desa Dawuhan Mangli Dalam Persepektif Ekonomi Islam, Sesuai dengan kajian pustaka yang telah diuraikan di bab II.

- a. Peneliti menjabarkan data yang diperoleh dari data yang telah ada.
- b. Peneliti mengelolah data yang didapatkan saat terjun ke lapangan.
- c. Peneliti menyajikan data yang sudah terkumpul.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan Teknik penelitian. Metode dan Teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah mengerjakan dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data. Instrument kunci penelitian ini ialah peneliti sebagai pengumpul data yang telah ada di toko Ar Royah dan toko budidaya ikan koi di desa Dawuhan Mangli.

D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan sumber data untuk membantu pembuatan karya ini, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian sebuah teori.⁶⁰ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Penerapan Pemasaran yang digunakan toko ikan koi Ar Royah dan toko budidaya ikan koi lainnya dalam Mempertahankan Persaingan Usahanya. Dengan memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa mempercepat titik temu yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data diperlukan dalam sebuah penelitian, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian untuk menganalisa pokok permasalahan. Dalam hal ini data primernya adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya⁶¹.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pemilik toko ikan koi Ar Royah, pemimpin toko Ar Royah, karyawan toko Ar Royah, konsumen toko Ar Royah, dan pemilik poko budidaya ikan koi lainnya melalui wawancara dan dokumentasi.

⁶⁰ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm.7.

⁶¹Suryabrata,Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 1994), hlm. 84.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan kajian, berupa buku catatan, laporan dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku, internet, jurnal, serta sumber tertulis lainnya yang terkait. Data ini merupakan informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrino Hadi, mengemukakan bahwa, observasi, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses dan ingatan. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat dengan kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶²

2. Wawancara (*Interview*)

⁶² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 74.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi, dan komunikasi, di mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut adalah pewawancara, informan, dan materi wawancara.⁶³ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara untuk memberikan jawaban-jawaban dan informasi yang lengkap.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah tulisan yang membuat informasi, bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku atau lainnya. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi dan wawancara⁶⁴.

4. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan penelitian oleh penulis di toko Ar Royah desa Dawuhan Mangli, di mana memang cocok untuk usaha ikan koi, tempat yang sejuk, nyaman sehingga ikan-ikan koi mudah beradaptasi dengan desa ini.

⁶³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 76.

⁶⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 81.

F. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Analisis data merupakan proses mencatat menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun dalam pola. Analisis data ini bersifat induktif, yaitu cara menerangkan data dari paparan data kemudian kearah teori atau suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif.

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dipertimbangkan dan dievaluasi, dalam hal ini penelitian menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk uraian kemudian dari data tersebut dianalisis dengan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi mengenai pelaksanaan strategi pemasaran terhadap persaingan usaha ikan koi di toko Ar Royah desa Dawuhan MangII persepektif ekonomi Islam.⁶⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁶⁶.

⁶⁵.Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M 2020), hlm. 44-45.

⁶⁶*Ibid*, hlm. 91.

Adapun langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengumpulan data

Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah itu data terkumpul, dapat di analisis.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

3. Penyajian Data

kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Suatu upaya untuk berusaha mencari kesimpulan dari pemahaman yang diteliti. Dari data penelitian yang sudah di analisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data

tersebut dengan cara menelusuri kembali data-data yang diperoleh⁶⁷.

G. Pengecekan Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Trianggulasi, Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁸

Trianggulasi sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serempak.



⁶⁷Suprayogo, Imam, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 192-197.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.